

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting bagi kehidupan masyarakat dan pembangunan nasional dalam menciptakan sumber daya manusia. Sedangkan Sekolah merupakan suatu instansi atau lembaga pendidikan yang memiliki sarana untuk melaksanakan pelayanan belajar dan proses pendidikan. Kegiatan inti dari sekolah adalah mengelola sumber daya manusia (SDM) yang diharapkan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan standart yang telah ditentukan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 pasal 15 menyatakan, bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan keahlian yang diikuti.

Secara lebih khusus tujuan pendidikan di SMK menurut Undang-Undang sistem pendidikan nasional (UUSPN) garis-garis besar program tahun 2006 adalah: a) memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sifat professional, b) mampu memilih karir, mampu berkopetensi dan mampu mengembangkan diri, c) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha, industry pada saat ini dan masa yang akan datang.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kreatifitas sangat mempengaruhi setiap perkembangan kehidupan, salah satunya dibidang Tata Busana, pada perkembangan ini siswa dituntut untuk lebih kreatif, inovatif dan kompeten di bidangnya.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Putra Anda Binjai adalah salah satu sekolah yang memiliki program studi jurusan TataBusana. Sesuai standart kompetensi bidang keahlian ini, diharapkan lulusan akan dapat memasuki pasar kerja, baik secara teknis maupun bidang wirausaha. Untuk dapat memenuhi standart ini tentu banyak faktor yang diharapkan secara integritas seperti kemampuan siswa, kemampuan guru, sarana dan prasarana yang ada. Dalam proses pembelajaran merupakan salah satu proses perubahan yang terjadi dalam diri manusia yang melibatkan seluruh aspek baik secara fisik maupun psikis.

Program studi jurusan Tata Busana SMK Putra Anda Binjai memiliki mata pelajaran produktif yaitu menghias busana, dengan kompetensi dasar yaitu membuat sulaman aplikasi dalam suatu produk dan materi pembelajarannya adalah sulaman aplikasi. Kompetensi yang diharapkan adalah dapat membuat sulaman aplikasi sesuai dengan teknik pembuatannya, dan sesuai dengan kaidah-kaidah penilaian yang diharapkan, seperti : tusuk yang digunakan, letak motif hiasan, tingkat kerapian, dan perpaduan warna benang pada kain yang akan di hias.

Hiasan sulaman aplikasi pada suatu produk dapat kita di jumpai pada pakaian maupun pada lenan rumah tangga. Sulaman aplikasi juga salah satu hiasan sulaman yang unik, karena adanya kain lekapan lain yang ditempelkan sebagai hiasan pada kain dasar, sehingga kreatifitasnya juga mudah terlihat pada hiasan sulaman ini, selain bentuknya yang unik dan menarik juga bisa memadukan banyak warna pada hiasan sulaman. Menurut Hariyany (2012) sulaman aplikasi adalah seni karajinan menempelkan kain dengan dijahit atau disulam sehingga menjadi gambar yang dekoratif pada sehelai kain lainnya, sebagai contoh pada sarung bantal kursi, sarung bantal kursi yang beradadiruang tamu akan terlihat lebih menarik jikasarung bantal kursi dihias dengan rapi dan cantik selain itu bantal kursi juga akan terhindar dari debu. Sarung bantal kursi justru menjadi aksen keindahan pada kursi, sarung bantal kursi yang di hias dengan sulaman juga dapat menunjukkan nilai estetika pada ruangan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara pada 25 maret 2019 dengan salah seorang guru yang bertanggung jawab pada program produkif jurusan Tata Busana di SMK Swasta Putra Anda Binjai yaitu ibu Jumiati standar penilaian praktek menyulam dengan jenis sulaman berwarna di SMK Swasta Putra Anda Binjai, dapat dikatakan baik apabila memiliki beberapa kriteria seperti kerapian hasil sulaman, ketepatan teknik sulaman, perpaduan warna benang sulaman dan kebersihan hasil sulaman. Namun pada pencapaian yang diharapkan ini belum berjalan secara maksimal karena banyak siswa yang masih kurang paham tentang materi-materi yang diajarkan di matapelajaran

menghias busana, terlihat dari siswa yang kurang aktif dan kurang semangat dalam pembelajaran menghias busana, sehingga sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran yang mereka hasilkan. Pernyataan ini sesuai dengan hasil observasi saya bahwa banyak siswa yang memiliki nilai tidak tuntas dalam mata pelajaran menghias busana, dari data dibawah ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada sulaman aplikasi siswa SMK Swasta Putra Anda Binjai masih belum maksimal

Tabel 1. Rekapitulasi nilai produk siswa pada mata pelajaran menghias busana kelas XI SMK Putra Anda Binjai.

Tahun Ajaran	Kategori Nilai	Jumlah Siswa (Orang)
2015/2016	95-100 (sangat baik)	3
	85-94 (baik)	7
	75-84 (cukup)	9
	<75 (kurang atau tidak tuntas)	13
	Jumlah siswa =32	
2016/2017	95-100 (sangat baik)	2
	85-94 (baik)	5
	75-84 (cukup)	8
	<75 (kurang atau tidak tuntas)	19
	Jumlah siswa = 34	

2017/2018	95-100 (sangat baik)	4
	85-94 (baik)	3
	75-84 (cukup)	6
	<75 (kurang atau tidak tuntas)	17
		Jumlah siswa = 30

Nilai yang tercantum diatas merupakan jumlah nilai produk yang sudah sikerjakan siswa pada tahun- tahun sebelumnya, sehingga perolehan nilai tersebut belum memenuhi nilai standart dilihat dari banyak nya siswa yang belum tuntas dalam menyulan menggunakan teknik aplikasi.

Menghias busana adalah suatu pelajaran yang erat kaitannya dengan menghias kain, seperti pembuatan hiasan sulaman aplikasi, pembelajaran menghias busana ini sangat dibutuhkan karena kain yang dihias akan lebih menarik dan indah dibandingkan dengan kain yang tidak di hias sama sekali. Pembelajaran ini juga dapat menjadi acuan dalam menciptakan motif hiasan pada kain, peletakan motif dan perpaduan warna benang dengan motif yang serasi yang menambah nilai estetika suatu produk, dengan pembelajaran ini siswa diharapkan mampu membuat sulaman aplikasi dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan terkhusus pada siswa smk swasta putra anda binjai dengan topik “**Analisis**

Kemampuan Menghias Busana Dengan Teknik Sulaman Aplikasi Pada Sarung Bantal Kursi Siswa Kelas Xi SMK Putra Anda Binjai”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah dapat di identifikasikan beberapa masalah yang terjadi seperti:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyesuaikan ketepatan peletakan motif pada sarung bantal kursi yang dihias pada siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menerapkan tusuk hias yang tepat dan penggunaan tusuk yang tidak terlalu ketat dan tidak terlalu longgar dengan teknik sulam aplikasi pada sarung bantal kursi pada siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengaplikasikan warna yang harmonis pada motif sulaman aplikasi sarung bantal kursipada siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.
4. Kurangnya ketelitian, dan kerapian siswa dalam menyulam sulaman aplikasi pada sarung bantal kursi pada siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas banyak masalah yang dapat dikaitkan, agar penelitian ini lebih fokus pada inti permasalahan maka perlu adanya pembatasan

masalah sehingga hanya masalah yang akan diteliti yang diangkat dalam penelitian, maka penelitian ini di batasi pada

1. Hiasan dengan teknik sulaman aplikasi dibuat pada lenan rumah tangga berupa sarung bantal kursi.
2. Kain yang digunakan adalah kain katun polos.
3. Warna benang yang digunakan terdiri dari 3 warna yang akan dipilih dari warna triad komplementer.
4. Tusuk yang digunakan terdiri dari 3 tusuk hias, yakni tusuk veston, tusuk batang dan tusuk tikam jejak.
5. Meletakkan hiasan sulaman aplikasi pada sarung bantal kursi dengan ukuran 40 x 40cm
6. Meletakkan hiasan sulaman aplikasi pada sarung bantal kursi pada hiasan pusat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kemampuan menghias busana dalam membuat sulaman aplikasi pada sarung bantal kursi siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui tingkat kecenderungan kemampuan menghias busana dalam membuat sulaman aplikasi pada sarung bantal kursi siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan akan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi para siswa SMK Putra Anda Binjai Jurusan tata busana dalam meningkatkan pengetahuan serta kreatifitas didalam menghias busana sehingga dapat meningkatkan kemampuan menghias sarung bantal kursi pada siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai
2. Sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat memberikan perbandingan untuk penelitian sejenis dimasa mendatang.